

Public art dan interaksi. (Kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi fisik dalam public art)

Nurul Wulan Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245781&lokasi=lokal>

Abstrak

Public art hadir di ruang publik sebagai upaya untuk memperkenalkan seni kepada khalayak ramai dan menghadirkan benda seni sebagai bagian kehidupan sehari-hari dari masyarakat kota. Karena nilai estetikanya, maka seringkali penekanan kehadirannya adalah untuk kepentingan estetika sebuah ruang dan untuk memenuhi kebutuhan secara visual. Keadaan ini mengakibatkan public art hadir sebagai sebuah benda asing bagi pengguna ruang dimana public art diletakkan.

Sebagai sebuah benda seni yang diletakkan di ruang publik, maka kehadiran public art adalah lebih dari sekedar sebagai elemen pengisi ruang kosong dan elemen dekoratif di ruang kota melainkan juga mempunyai fungsi sosial yaitu public art harus dapat menjalin hubungan dengan pengamat yang juga merupakan pengguna ruang dimana public art diletakkan, dan merupakan pertimbangan utama dalam menilai keberhasilan pengolahan public art di ruang publik.

Pada kenyataannya tidak semua benda seni yang dijuluki public art bernasil membangun komunikasi dengan pengamatnya, sehingga keberadaan benda seni di ruang publik dianggap sebagai tindakan pemborosan. Hal ini sangat disayangkan karena public art sebagaimana layaknya karya seni, berkemampuan untuk menjadi stimulus yang dapat membantu masyarakat kota untuk mengembangkan kemampuan intelektual maupun emosional secara individual selama interaksi antara public art dan pengamatnya terjadi.

Pada karya tulis ini penulis hendak mengkaji tentang keberadaan public art di beberapa ruang publik di Jakarta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi fisik antara pengamat dan public art dari aspek desain meliputi pembahasan mengenai benda seni, perilaku pengamat yang juga pengguna ruang dimana public art diletakkan dan ruang.